

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data dari responden (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini gunanya untuk melihat pengaruh antara variabel Kemajuan Teknologi dan Kemampuan Finansial terhadap minat investasi saham syariah pada kalangan Generasi Z di kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

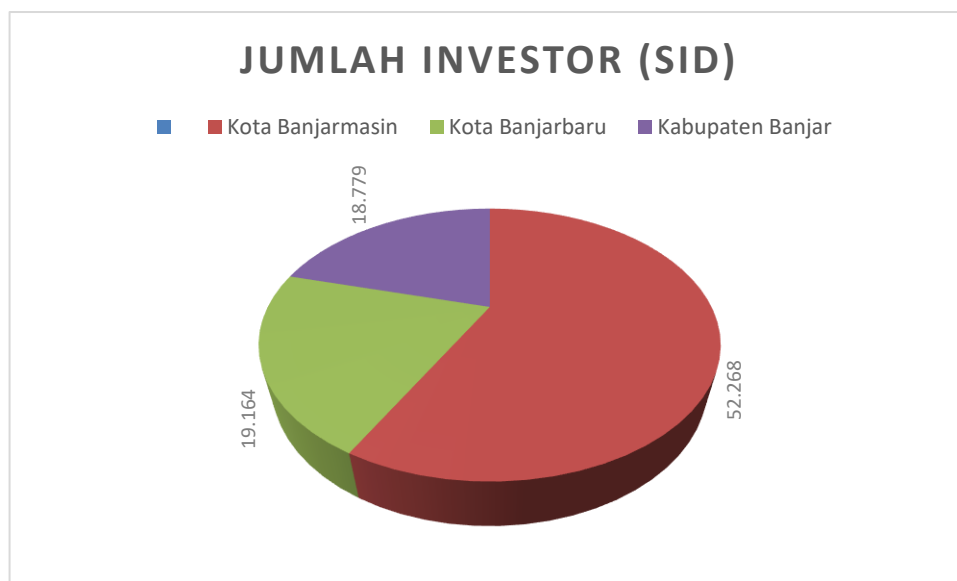
Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang membahas tentang fenomena suatu objek serta berfungsi untuk meneliti populasi dan sample tertentu dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini berkenaan tentang Kemajuan Teknologi (X1), Kemampuan Finansial (X2), Minat Investasi (Y) Saham Syariah pada Generasi Z di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin bagi Generasi Z atau mereka yang lahir tahun 1997 dan 2012. Alasan mengambil lokasi ini karena Kota Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan daerah dengan kontribusi investor pasar modal terbesar dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Kalimantan Selatan (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Hal tersebut relevan dengan

fokus penelitian yang mengkaji minat investasi saham syariah pada kalangan Generasi Z, karena daerah dengan konsentrasi investor yang tinggi memberikan karakteristik responden yang lebih beragam serta mencerminkan tingkat kemajuan teknologi dan kemampuan finansial yang relatif lebih baik. Dengan demikian, pemilihan Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian dinilai tepat dan representatif, karena didukung oleh data empiris dari lembaga resmi serta sejalan dengan variabel penelitian, yaitu kemajuan teknologi dan kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah.

Gambar 3. 1 Jumlah Investor Pasar Modal (SID) di Kalimantan Selatan Tahun 2025



*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional Kalimantan melalui
ECONOMIC TRAVELING (2025)*

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu kalangan Generasi Z terhadap minat investasi saham syariah di kota Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu kemajuan teknologi dan kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah di Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023) Populasi merupakan suatu daerah generalisasi yang dibentuk oleh subjek maupun objek dengan keunggulan serta karakter tertentu yang sebelumnya telah peneliti tentukan untuk ditinjau dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Generasi Z yang berusia 17–27 tahun dan berdomisili di Kota Banjarmasin yang minat berinvestasi saham syariah, Penentuan rentang usia tersebut didasarkan pada klasifikasi Generasi Z yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Penduduk Generasi Z yang menjadi populasi dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Tabel Jumlah Penduduk Di Banjarmasin 2024

JUMLAH PENDUDUK DI BANJARMASIN 2024	
Kelompok Umur	Jumlah Total
00–04	42.814
05–09	55.668
10–14	59.722
15–19	58.469
20–24	58.060
25–29	51.900
30–34	51.093
35–39	49.802
40–44	52.297
45–49	50.153
50–54	44.921
55–59	36.874
60–64	27.737
65–69	19.327
70–74	11.661
75–79	11.195

Sumber: BPS Kota Banjarmasin (2025)

a. Menentukan populasi Generasi Z

Karena BPS mengelompokkan usia 15–19 tahun (rentang 5 tahun), sedangkan penelitian hanya membutuhkan usia 17–19 tahun (rentang 3 tahun), maka digunakan pendekatan proporsional (estimasi).

Rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah tahun usia yang masuk Generasi Z}}{\text{Total rentang kelompok umur BPS}} \times \text{Jumlah penduduk kelompok umur.}$$

Keterangan:

- a. Jumlah tahun usia yang masuk Generasi Z diambil (17-19 tahun) dan (25-27 tahun) yaitu 3
- b. Total rentang kelompok umur BPS 15–19 tahun yaitu 5
 - 1) 17-19 Tahun = $\frac{3}{5} \times 58.469 = 35.081$ Jiwa
 - 2) 20–24 Tahun = 58.060 Jiwa

$$3) \text{ 25-27 Tahun} = \frac{3}{5} \times 51.900 = 31.140 \text{ Jiwa}$$

c. Total Generasi Z usia 17-27 tahun

$$: 35.081 + 58.060 + 31.140 = 124.281 \text{ Jiwa}$$

Total populasi Generasi Z usia 17-27 tahun = 124.281 Jiwa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin, jumlah penduduk Generasi Z usia 17–27 tahun adalah sebanyak 124.281 jiwa. Mengingat data BPS disajikan dalam kelompok umur 15–19 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan rentang usia 17–27 tahun, maka dilakukan estimasi proporsional untuk usia 17–19 tahun dengan asumsi distribusi usia yang relatif merata. Dengan demikian, jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 124.281 jiwa yang selanjutnya menjadi dasar dalam penentuan jumlah sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dipercaya mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel dilakukan untuk menetapkan bagian dari populasi dengan mempertimbangkan representatif dari komponen populasi (Sugiyono, 2023). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan secara proporsional, dengan memperhatikan perbandingan jumlah subjek pada setiap kelompok dalam

populasi agar sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi penelitian. Teknik purposive sampling dapat diartikan sebagai teknik yang menentukan sampel berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan peneliti bahwa sampel telah memenuhi semua kriteria yang diperlukan penelitian (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih karena berguna untuk memilih sampel yang sesuai dengan karakteristik tertentu dari sejumlah populasi secara tidak acak (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Berusia 17–27 tahun
- b. Berdomisili di Kota Banjarmasin
- c. Memiliki pengetahuan atau minat terhadap investasi, khususnya saham syariah

Dengan kriteria tersebut, diharapkan sampel yang digunakan mampu memberikan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, yang dianggap masih dapat mewakili populasi penelitian.

Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= error 10% (mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir bersifat survei dengan populasi yang besar, yang masih dapat mewakili karakteristik populasi).

Rumus Slovin dan penjelasannya dapat dilihat di atas. Oleh karena itu, rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan sampel penelitian

$$n = \frac{124.281}{1 + 124.281(0,10)^2}$$

$$n = \frac{124.281}{1 + 124.281 (0,01)}$$

$$n = \frac{124.281}{124.281}$$

$$n = 99,9 = 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, dari total populasi Generasi Z sebanyak 124.281 jiwa, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden. Selanjutnya dilakukan pembagian sampel ke setiap kecamatan di Kota Banjarmasin menggunakan pendekatan proporsional. Dinyatakan dengan Rumus Pendekatan (Proporsional):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel pada kelompok/kecamatan ke-i

N_i = jumlah populasi pada kelompok/kecamatan ke-i

N = total populasi

n = total sampel

Perhitungan Sampel per Kecamatan

a. Banjarmasin Utara

$$n_1 = \frac{30.000}{124.281} \times 100 = 24,1 \approx 24$$

b. Banjarmasin Selatan

$$n_2 = \frac{25.000}{124.281} \times 100 = 20,1 \approx 20$$

c. Banjarmasin Timur

$$n_3 = \frac{24.000}{124.281} \times 100 = 19,3 \approx 19$$

d. Banjarmasin Barat

$$n_4 = \frac{23.000}{124.281} \times 100 = 18,5 \approx 19$$

e. Banjarmasin Tengah

$$n_5 = \frac{22.281}{124.281} \times 100 = 17,9 \approx 18$$

Tabel 3. 2 Pembagian Sampel per Kecamatan

Kecamatan	Populasi Gen Z	Sampel
Banjarmasin Utara	30.000	24
Banjarmasin Selatan	25.000	20
Banjarmasin Timur	24.000	19
Banjarmasin Barat	23.000	19
Banjarmasin Tengah	22.281	18
Total	124.281	100

Sumber: BPS Kota Banjarmasin (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus pendekatan proporsional setiap kecamatan memperoleh jumlah sampel yang sebanding dengan ukuran populasinya, sehingga karakteristik responden yang terpilih

dapat mewakili kondisi populasi secara menyeluruh. Dengan total sampel sebanyak 100 responden, distribusi sampel dilakukan secara merata sesuai proporsi penduduk Generasi Z di lima wilayah Kota Banjarmasin, yaitu Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Utara, dan Banjarmasin Tengah. Dengan rincian responden Generasi Z di Banjarmasin Timur sebanyak 19 orang, Banjarmasin Barat 19 orang, Banjarmasin Selatan 20 orang, Banjarmasin Utara 24 orang, dan Banjarmasin Tengah sebanyak 18 orang. Secara keseluruhan, total responden Generasi Z yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dan hasil penyebaran Kuesioner (angket) yang dilakukan oleh peneliti. Pendekatan kuesioner yang akan dikirimkan langsung kepada responden digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, artikel, buku, serta sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini dikumpulkan melalui survei, metode

yang paling umum untuk mengumpulkan informasi adalah kuesioner. yang menggabungkan pertanyaan dan pernyataan melalui internet. Kuesioner tersebut disebarluaskan secara daring menggunakan kuesioner yaitu Google Form kepada kalangan Generasi Z di Kota Banjarmasin yang memenuhi kriteria penelitian. WhatsApp adalah media sosial yang digunakan untuk menyebarkan kuisisioner. Setiap jawaban yang ada di dalam kuesioner akan diberi bobot sesuai dengan ketentuan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab dan teknik ini sangat efisien untuk dilakukan. Teknik pengumpulan data ini langkah yang strategis dalam sebuah penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang relevan.

Menurut Sahir (2021) saat menyusun kuisisioner, hal-hal berikut harus diperhatikan:

- a. Adanya isi dan tujuan dari pertanyaan penelitian.
- b. Harus ada skala pengukuran.
- c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden.
- d. Bentuk pertanyaan tertutup dapat dilengkapi dengan pertanyaan terbuka.
- e. Pertanyaan bisa berjenis positif dan negatif.
- f. Pertanyaan tidak boleh ambigu.

- g. Tidak boleh menanyakan pada suatu persepsi yang baik atau tidak baik.
- h. Pertanyaan tidak boleh terlalu panjang.
- i. Kuisioner ini dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup
- j. dan dapat diajukan kepada responden secara internet.

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih adalah minat investasi saham syariah (pada kalangan Generasi Z di Kota Banjarmasin)

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah sebuah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kemajuan teknologi, dan kemampuan Finansial.

H. Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data yang digunakan ini adalah teknik penyebaran kuisioner dengan instrumen data berupa kuisioner atau angket berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang disebar kepada masyarakat kota Banjarmasin. Model kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan model skala likert, adapun skala likert dalam kuisioner penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

Altenantif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2023)

I. Uji Instrument Penelitian

Penelitian pada dasarnya melakukan pengukuran fenomena yang diamati, dan untuk melakukannya, instrumen penelitian yang valid digunakan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan diuji keefektifannya melalui serangkaian metode berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap sahih atau absah. Sebuah instrumen yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang akurat, tetapi juga harus dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai data tersebut. Akurasi mengacu pada kemampuan pengukuran untuk mendeteksi perbedaan terkecil antara subjek yang satu dengan yang lain. Pembahasan mengenai validitas ini tidak terpusat pada tes itu sendiri, melainkan pada hasil atau skor yang dihasilkan oleh tes tersebut (Barlian, 2018).

Rumus Uji Validitas :

$$r_{xy} = \frac{dN (\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item (X) dan skor total Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antara X dan Y

Uji validitas yang dipakai adalah uji korelasi product moment, sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keandalan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Rumus Uji Reliabilitas (*Alpha Cronbach*) :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

σ_b^2 = varians masing-masing butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

Menurut Sugiyono (2023) kriteria reliabilitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas

Koefisien	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 0,100	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2023)

Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengelolaan data software SPSS 22 dengan alat ukur menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

- Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) > 0,60 maka reliable
- Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) < 0,60 maka tidak reliable.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan serangkaian kegiatan, seperti mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan

variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2023). Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berbasis skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena *social* (Sugiyono, 2023). Dengan menggunakan skala likert untuk setiap item instrumen, hasilnya memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif. Metode ini memungkinkan responden untuk menjawab soal dengan memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (mean), dan besaran dari standard deviasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kategori data (Sugiyono, 2023). Seluruh data dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS Statistik 22.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2023) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau

tidak. Data dikatakan normal apabila nilai residualnya menyebar secara merata mengikuti pola distribusi normal.

Rumus Uji Normalitas (*One Sample Kolmogrov Smirnov Test*)

$$D = \text{maksimum} | F_o(x) - F_t(x) |$$

Keterangan :

D = nilai statistik Kolmogorov-Smirnov

$F_o(x)$ = distribusi kumulatif empiris dari data sampel

$F_t(x)$ = distribusi kumulatif teoretis (distribusi normal)

Kriteria pengujian menurut Sugiyono (2023) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig.} \leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Uji ini biasanya dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS, dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2023) uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear (garis lurus) atau tidak. Uji ini penting sebagai syarat sebelum melakukan analisis regresi linear, karena regresi linear mengasumsikan hubungan antar variabel berbentuk linear.

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai $\text{Sig. Deviation from Linearity} > 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear.

- 2) Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$, maka hubungan dinyatakan tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2023) uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak saling berkorelasi tinggi. Jika korelasi antar variabel bebas tinggi, maka model regresi menjadi tidak valid karena sulit membedakan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat.

Rumus Uji Multikolinearitas

$$\text{Tolerance} = 1 - R_i^2$$

$$\text{VIF} = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Keterangan :

- 1) Koefisien determinasi hasil regresi antara variabel independen ke-i terhadap variabel independen lainnya
- 2) Tolerance mengukur seberapa besar variasi suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya
- 3) VIF (Variance Inflation Factor) menunjukkan tingkat inflasi varians akibat adanya korelasi antar variabel bebas

Kriteria pengujian menurut Sugiyono (2023) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2023) heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians residual atau galat pada model regresi tidak konstan untuk seluruh pengamatan. Dalam kata lain, besarnya penyimpangan antara nilai observasi dan nilai prediksi tidak sama pada semua nilai variabel bebas. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual (error) tidak konstan pada semua pengamatan dalam model regresi. Sebaliknya, jika varians residual konstan, disebut homoskedastisitas.

Menurut Sugiyono (2023) ada beberapa metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas, salah satunya yang populer adalah Uji Glejser .

Kriteria pengujian menurut Sugiyono (2023) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai β signifikan $< 0,05$ berarti ada heteroskedastisitas
- b. Jika nilai β tidak signifikan $> 0,05$ berarti tidak ada heteroskedastisitas

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi tentang ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel penjelas. Tujuan analisis regresi untuk mengestimasi maupun memprediksi nilai mean populasi atau nilai mean variabel terikat yang didasarkan pada nilai variabel bebas yang diketahui. Penulis menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data penelitian.

Analisis tersebut adalah metode analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana dua atau lebih variabel X (independen) mempengaruhi satu variabel Y (dependen). Peneliti menggunakan analisis tersebut untuk

mengetahui pengaruh variabel Kemajuan Teknologi (X1), dan Kemampuan Finansial (X2) terhadap variabel Minat Investasi Saham Syariah (Y).

Adapun rumus persamaan dalam regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Minat Investasi Saham Syariah

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

X1: Kemajuan Teknologi

X2: Kemampuan Finansial

e: Besaran nilai residu (Standar error).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (secara parsial):

a. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing dari kemajuan teknologi dan kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada kalangan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2023) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

t = Nilai uji parsial (t hitung)

b_i = koefisien regresi variabel independen ke-i

Sb_i = standar error dari koefisien regresi ke -i

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel (atau Sig. $< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima $\rightarrow$ terdapat pengaruh signifikan.
- 2) Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel (atau Sig. $> 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak $\rightarrow$ tidak terdapat pengaruh signifikan.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh secara keseluruhan atau bersama-sama antara variabel-variabel bebas yang ada terhadap variabel terikat. Sementara itu nilai F_{hitung} dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai uji simultan

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel penelitian

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ (atau $\text{Sig.} < 0,05$), maka H_0 ditolak $\rightarrow$ terdapat pengaruh signifikan secara simultan.
- 2) Jika nilai $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ (atau $\text{Sig.} > 0,05$), maka H_0 diterima $\rightarrow$ tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X . Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variable independent dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variable independent dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

SSE = *Sum of Squares Error* (jumlah kuadrat residual)

SST = Total *Sum of Squares* (jumlah kuadrat total)

Tabel 3. 5 Kriteria Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	Kategori	Kriteria
0,00 – 0,19	Sangat Rendah	Variabel independen hampir tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.
0,20 – 0,39	Rendah	Variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
0,40 – 0,59	Sedang	Variabel independen cukup mampu menjelaskan variasi variabel dependen, namun masih terdapat faktor lain di luar model.
0,60 – 0,79	Tinggi	Variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi	Variabel independen sangat kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sehingga pengaruh faktor lain relatif kecil.

Sumber : Sugiyono (2023)